



Analisis Penerapan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran di PAUD

Utari Aprilliya, Riskha Hanifa Nasution

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jln. Abdul Rahman, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos 27412

utariaprilliya41@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in Early Childhood Education (PAUD) learning and identify its impact on children's engagement and development. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation of teachers and students in PAUD units. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of PjBL in PAUD learning can increase children's activeness, creativity, and social skills through contextual and meaningful project-based activities. In addition, teachers act as facilitators who guide children in the process of exploring and completing projects. However, there are several obstacles such as limited time and teacher readiness in designing projects that are appropriate to the characteristics of early childhood. In conclusion, the Project Based Learning model is effectively implemented in PAUD learning because it can create a fun and meaningful learning experience, and support the optimal development of children's cognitive, social, and emotional aspects.*

Keywords: *Project Based Learning, PAUD, project-based learning, child development, learning delays.*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam pembentukan dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan kreativitas anak.¹ Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak lagi berorientasi pada guru (*teacher-centered*), melainkan beralih ke pendekatan yang berpusat pada anak (*student-centered learning*).² Salah satu pendekatan yang dinilai

¹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

² Darmawati, Al Hadi Yan Putra, and Nuril Furqon, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Yayasan Pendidikan Islam TK Makmur Al Ihsan

relevan adalah *Project Based Learning* (PjBL),³ yaitu model pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan bermakna. PjBL memberikan pengalaman belajar nyata yang memungkinkan anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta pemecahan masalah sejak dini.⁴

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam PAUD memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Studi terbaru menemukan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kepercayaan diri anak melalui aktivitas eksploratif dan reflektif dalam proyek pembelajaran. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa model ini juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keterlibatan anak dalam proses belajar.⁵ Bahkan, PjBL dinilai mampu mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini, seperti kolaborasi dan komunikasi. Dengan demikian, secara umum PjBL telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Meskipun demikian, kajian literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh PjBL terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti kreativitas atau kemampuan kognitif anak, serta menggunakan pendekatan eksperimen atau tindakan kelas. Sementara itu, masih terbatas penelitian yang secara komprehensif menganalisis bagaimana proses penerapan PjBL dalam konteks pembelajaran PAUD secara menyeluruh, termasuk peran guru, tahapan implementasi, serta kendala yang dihadapi dalam praktik nyata di lapangan.⁶ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam memberikan kajian yang lebih holistik terkait penerapan PjBL dalam

Desa Penungan Kecamatan Selat Penungan Kabupaten Banyuasin,” *Jurnal Education* 05, no. 03 (2023): 8669–79.

³ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa, “Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulau Dalam, North Labuhanbatu,” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/alulya.v10i2.5330>.

⁴ D I Paud, “Jurnal Anak Bangsa,” 2025.

⁵ Critical Thinking and A T Paud, “Universitas Singaperbangsa Karawang 1 Aulya” 7, no. 1 (2024).

⁶ Thingking and Paud.

pembelajaran PAUD, tidak hanya dari segi hasil, tetapi juga dari proses implementasi dan dinamika yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini berupaya mengintegrasikan aspek pedagogis, praktis, dan kontekstual dalam penerapan PjBL sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan aplikatif bagi praktisi pendidikan anak usia dini.⁷ Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAUD, mengidentifikasi proses pelaksanaannya, serta mengkaji dampaknya terhadap keterlibatan dan perkembangan anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi PjBL di lingkungan PAUD.⁸

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang model pembelajaran inovatif dalam PAUD, khususnya terkait implementasi PjBL.⁹ Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru PAUD dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang efektif, serta menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di era modern.

Kerangka Teori

Konsep Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berfokus pada stimulasi perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan.¹⁰ Pembelajaran pada PAUD menekankan prinsip *learning through play* (belajar melalui bermain), berpusat pada anak (*child-centered*), serta bersifat

⁷ Azka Arina et al., "Advancing 21 St -Century Skills in Early Childhood Through the Project-Based Learning Model : Evidence from Children Aged 5 – 6 Years" 12 (2024): 263–71.

⁸ Peserta Didik et al., "J + PLUS : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Implementasi Project Based Learning Dalam Menstimulasi Kreativitas" 13, no. 1 (2024): 577–85.

⁹ Aprilia Wahyuning Fitri and Septi Rofiqoh, "Enhancing Critical Thinking Skills of Children Aged 5 – 6 Years Through a Project-Based Learning (PjBL) Model," 2025, <https://doi.org/10.26858/tematik.v11i2.9533>.

¹⁰ Rena Nurul Afni, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Paud Agapedia* 5, no. 1 (2021): 22–34, <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39660>.

holistik dan integratif.¹¹ Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa anak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungannya.

Dalam konteks pembelajaran modern, PAUD dituntut untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Namun, praktik pembelajaran di PAUD masih sering menghadapi tantangan berupa dominasi pendekatan konvensional yang kurang memberi ruang eksplorasi kepada anak.¹² Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran inovatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak secara optimal.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat eksploratif dan kontekstual memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak usia dini.¹³ Dengan demikian, pembelajaran di PAUD harus dirancang secara aktif, kontekstual, dan bermakna agar mampu mendorong keterlibatan anak secara menyeluruh.

Project Based Learning (PjBL) dalam Perspektif Teoretis

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas berbasis proyek sebagai sarana utama dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. PjBL berakar pada teori konstruktivisme dan *experiential learning*, di mana pembelajaran terjadi melalui pengalaman nyata yang melibatkan proses investigasi, eksplorasi, dan refleksi. Secara konseptual, PjBL memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) melibatkan pertanyaan atau masalah nyata, (3) menghasilkan produk atau karya, (4) mendorong kolaborasi, serta (5) menekankan proses dibandingkan hasil semata. Dalam konteks PAUD, PjBL diadaptasi

¹¹ Divya Priantika, Hisbiyatul Hasanah, and Hadi Pradana, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam Terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2024): 558–71, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.605>.

¹² Xena Kusumaning et al., "Analisis Project Based Learning (PjBL) Untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Anak" 7, no. 3 (2023): 431–38.

¹³ Erda Sunifa Asri and I Wayan Karta, "Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini" 7, no. 1 (2026): 1020–31, <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.2036>.

menjadi kegiatan proyek sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, seperti proyek tematik berbasis lingkungan sekitar.¹⁴

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. Selain itu, PjBL juga mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.¹⁵ Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, PjBL menjadi salah satu pendekatan yang direkomendasikan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila sejak usia dini. Dengan demikian, PjBL dapat dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam menjawab tantangan pembelajaran PAUD di era modern.

Analisis Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran PAUD

Analisis penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran PAUD mencakup kajian terhadap proses implementasi, efektivitas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Dalam perspektif implementatif, keberhasilan PjBL tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan guru, lingkungan belajar, serta dukungan sarana dan prasarana. Secara teoretis, analisis penerapan PjBL dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain: (1) perencanaan pembelajaran berbasis proyek, (2) pelaksanaan kegiatan proyek, (3) keterlibatan aktif anak, (4) evaluasi hasil pembelajaran, serta (5) refleksi terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif bagaimana PjBL diimplementasikan dalam konteks nyata di PAUD.¹⁶

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa implementasi PjBL di PAUD sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep PjBL, kurangnya pelatihan, serta minimnya sumber daya pendukung. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kreativitas guru, lingkungan

¹⁴ Dian Novita Loka and Reina Siti Robiah, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini" 01, no. 01 (2024): 45–55.

¹⁵ Mendorong Perkembangan, Kognitif Anak, and Usia Dini, "3 1 2 3" 1, no. 1 (2025): 51–61.

¹⁶ Yuli Kurniawati and Sugiyo Pranoto, "The Effect of Project-Based Learning Model on Problem Solving Skills in Coastal PAUD Institutions" 19, no. 1 (2025): 28–36, <https://doi.org/10.21009/jpud.v19i1.50433>.

belajar yang kondusif, serta dukungan kurikulum dapat meningkatkan keberhasilan penerapan PjBL. Dengan demikian, analisis penerapan PjBL menjadi penting untuk mengidentifikasi kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di lapangan, sekaligus memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual dan natural sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan, yaitu guru dan peserta didik pada satuan PAUD, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi foto dan video kegiatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerapan PjBL dalam pembelajaran, wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari guru terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran PAUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran PAUD dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan berbasis eksplorasi, serta evaluasi hasil proyek. Pada tahap perencanaan, guru merancang kegiatan

yang kontekstual dan sesuai dengan tema pembelajaran, seperti proyek membuat karya sederhana, kegiatan bermain peran, atau eksplorasi lingkungan sekitar. Pada tahap pelaksanaan, anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kolaboratif, eksploratif, dan berbasis pengalaman langsung. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar anak secara autentik.¹⁷

Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) bagi anak usia dini. Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan.¹⁸ Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini konsisten dengan temuan bahwa PjBL efektif diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi lebih dengan menggambarkan secara rinci tahapan implementasi PjBL dalam praktik pembelajaran sehari-hari di PAUD.

Dampak Penerapan PjBL terhadap Keterlibatan dan Perkembangan Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berdampak positif terhadap keterlibatan (*engagement*) dan perkembangan anak. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terjadi peningkatan dalam aspek perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan kreativitas anak.¹⁹ Secara kognitif, anak mampu memahami konsep melalui pengalaman langsung. Secara sosial, anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan berbagi peran dalam kelompok.²⁰

¹⁷ Ika Irayana and Moh Iqbal, "Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini" 10, no. 1 (2024): 47–56, <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.11422>.

¹⁸ Muhammad Maskur Musa and Rahmat Kamal, "Project-Based Learning Model for Strengthening Elementary School Students ' Creativity in Science" 8, no. 1 (2021): 29–42.

¹⁹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Rizky Yuni Sarah Harahap, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1345–56, <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6531>.

²⁰ Maria Rahayu Anwar, Beata Palmin, and Mathildis E. N. Neno, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Lonto*

Dari segi emosional, anak menunjukkan rasa percaya diri dan keberanian dalam menyampaikan ide.²¹ Sementara itu, dari aspek kreativitas, anak mampu menghasilkan karya yang beragam sesuai dengan imajinasi mereka.²²

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kolaborasi anak. Secara teoretis, hal ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman sangat efektif dalam mengembangkan potensi anak secara holistik.²³ Namun, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada satu aspek perkembangan, penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak yang lebih luas dan mencakup berbagai aspek perkembangan anak secara simultan.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Penerapan PjBL di PAUD

Hasil penelitian juga mengidentifikasi adanya faktor pendukung dan kendala dalam penerapan PjBL. Faktor pendukung meliputi kreativitas guru dalam merancang kegiatan, ketersediaan media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang PjBL cenderung mampu mengelola pembelajaran dengan lebih efektif dan inovatif. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proyek, kurangnya pelatihan guru terkait PjBL, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, tidak semua guru memiliki kesiapan dalam mengubah pola pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi berbasis proyek.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa keberhasilan PjBL sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan dukungan

Leok Pendidikan Anak Usia ... 4, no. 1 (2022): 76–83,
<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jllpaud/article/view/1100>.

²¹ Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, “The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur’an and Its Implementation in Character Formation,” *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

²² Jurnal Pemikiran Pendidikan et al., “Menguatkan Keluwesan Dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning (PjBl) Yang Kontekstual” 31, no. 2 (2025): 277–92, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.10032>.

²³ E- Issn, “Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman” VIII, no. 2 (2025): 760–81.

lingkungan belajar. Penelitian lain juga menegaskan bahwa kendala utama dalam implementasi PjBL di PAUD adalah kurangnya pemahaman guru dan keterbatasan fasilitas pembelajaran. Secara teoretis, keberhasilan implementasi model pembelajaran inovatif sangat bergantung pada kesiapan guru sebagai fasilitator serta dukungan sistem pendidikan secara keseluruhan.²⁴ Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu mengimplementasikan PjBL secara optimal.

Analisis Ketercapaian Tujuan Penelitian dan Kontribusi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan telah tercapai. Penelitian ini berhasil menganalisis penerapan PjBL dalam pembelajaran PAUD, mengidentifikasi proses pelaksanaannya, serta mengkaji dampaknya terhadap keterlibatan dan perkembangan anak. Selain itu, penelitian ini juga mampu mengungkap faktor pendukung dan kendala dalam implementasi PjBL.²⁵ Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyajian analisis yang komprehensif terkait penerapan PjBL di PAUD, tidak hanya dari sisi hasil, tetapi juga proses dan dinamika pembelajaran. Hal ini memberikan nilai tambah dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial.²⁶ Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam PAUD, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian tentang efektivitas PjBL dalam pembelajaran PAUD, khususnya dalam aspek implementasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga PAUD dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek yang lebih efektif dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi perlunya peningkatan kompetensi guru melalui

²⁴ Universitas Muhammadiyah Gresik, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah" V, no. 2 (n.d.): 239–54.

²⁵ E- Issn et al., "Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman" 4, no. 2 (2025): 618–32.

²⁶ Issn, "Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman."

pelatihan PjBL, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran di PAUD telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang relatif sistematis serta sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. PjBL terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan kreativitas anak.

Selain itu, penerapan PjBL menunjukkan kesesuaian yang tinggi dengan prinsip pembelajaran PAUD dan tuntutan keterampilan abad ke-21, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi anak. Namun demikian, keberhasilan implementasi PjBL masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana pendukung, serta pemahaman terhadap konsep pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan PjBL di PAUD telah tercapai melalui identifikasi proses, efektivitas, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Daftar Pustaka

- Afni, Rena Nurul, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Paud Agapedia* 5, no. 1 (2021): 22–34. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39660>.
- Anwar, Maria Rahayu, Beata Palmin, and Mathildis E. N. Neno. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia ...* 4, no. 1 (2022): 76–83. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jllpaud/article/view/1100>.
- Arina, Azka, Nur Kamila, I Wayan Sutarna, and Wuri Astuti. "Advancing 21 St - Century Skills in Early Childhood Through the Project-Based Learning Model : Evidence from Children Aged 5 – 6 Years" 12 (2024): 263–71.
- Asri, Erda Sunifa, and I Wayan Karta. "Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini" 7, no. 1 (2026): 1020–31.

<https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.2036>.

Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa. "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulai Dalam, North Labuhanbatu." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/alulya.v10i2.5330>.

Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Rizky Yuni Sarah Harahap. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1345–56. <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6531>.

Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar. "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

Darmawati, Al Hadi Yan Putra, and Nuril Furqon. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Yayasan Pendidikan Islam TK Makmur Al Ihsan Desa Penungan Kecamatan Selat Penungan Kabupaten Banyuasin." *Jurnal Education* 05, no. 03 (2023): 8669–79.

Didik, Peserta, S K B Mojoagung, Adani Alya Sabita, I Ketut Atmaja, and Johny Artha. "J + PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Implementasi Project Based Learning Dalam Menstimulasi Kreativitas" 13, no. 1 (2024): 577–85.

Fitri, Aprilia Wahyuning, and Septi Rofiqoh. "Enhancing Critical Thinking Skills of Children Aged 5 – 6 Years Through a Project-Based Learning (PjBL) Model," 2025. <https://doi.org/10.26858/tematik.v11i2.9533>.

Gresik, Universitas Muhammadiyah. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah" V, no. 2 (n.d.): 239–54.

Irayana, Ika, and Moh Iqbal. "Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) Pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini" 10, no. 1 (2024): 47–56. <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.11422>.

Issn, E-. "Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman" VIII, no. 2 (2025): 760–81.

Issn, E-, Nita Puspitasari, Universitas Kh, Ahmad Muzakki, Jl Manggar No A, Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, and Kabupaten Jember. "Al-Fatih :

- Jurnal Pendidikan Dan Keislaman” 4, no. 2 (2025): 618–32.
- Kurniawati, Yuli, and Sugiyo Pranoto. “The Effect of Project-Based Learning Model on Problem Solving Skills in Coastal PAUD Institutions” 19, no. 1 (2025): 28–36. <https://doi.org/10.21009/jpud.v19i1.50433>.
- Kusumaning, Xena, Ayu Palapessy, Mallewi Agustin Ningrum, and Kartika Rinakit Adhe. “Analisis Project Based Learning (PjBL) Untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Anak” 7, no. 3 (2023): 431–38.
- Loka, Dian Novita, and Reina Siti Robiah. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini” 01, no. 01 (2024): 45–55.
- Musa, Muhammad Maskur, and Rahmat Kamal. “Project-Based Learning Model for Strengthening Elementary School Students ’ Creativity in Science” 8, no. 1 (2021): 29–42.
- Paud, D I. “Jurnal Anak Bangsa,” 2025.
- Pendidikan, Jurnal Pemikiran, Annita Kastur, Fitria Hidayati, and Endah Rahmawati. “Menguatkan Keluwesan Dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning (PjBl) Yang Kontekstual” 31, no. 2 (2025): 277–92. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.10032>.
- Perkembangan, Mendorong, Kognitif Anak, and Usia Dini. “3 1 2 3” 1, no. 1 (2025): 51–61.
- Priantika, Divya, Hisbiyatul Hasanah, and Hadi Pradana. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam Terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini” 5, no. 1 (2024): 558–71. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.605>.
- Thingking, Critical, and A T Paud. “Universitas Singaperbangsa Karawang 1 Aulya” 7, no. 1 (2024).